

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Kesesuaian butir soal matematika yang terdapat dalam buku paket matematika Quadra Kurikulum 2013 revisi 2016 dengan indikator berpikir kreatif sudah terdapat kesesuaian meskipun hanya tiga indikator yang sesuai yaitu indikator berpikir lancar, berpikir luwes, dan berpikir orisinal, sedangkan satu indikator terakhir yaitu indikator berpikir elaborasi tidak bersesuaian. Indikator berpikir kreatif meliputi berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir elaborasi. Butir soal dikatakan sesuai dengan berpikir lancar apabila soal menuntut siswa memiliki banyak ide atau gagasan, jawaban, penyelesaian terhadap masalah atau jawaban, memberikan lebih dari satu jawaban, menjawab pertanyaan dengan lancar beserta alasannya, menemukan banyak cara atau saran dalam mengerjakan sesuatu, mudah membuat hipotesis, atau mampu melihat kekurangan dan kesalahan dari satu objek atau situasi. Dari 30 butir soal yang telah dianalisis, terdapat 2 butir soal yang bersesuaian dengan indikator berpikir lancar, yaitu bab 2 nomor 5 dan bab bab 6 nomor 3. Butir soal dikatakan sesuai dengan berpikir luwes apabila soal menuntut siswa menghasilkan gagasan, jawaban, ataupun pertanyaan yang bervariasi, melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang yang berbeda, mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda, memecahkan permasalahan dengan berbagai macam cara, dapat mengubah pemikiran dan pendekatan, menggolongkan hal-hal menurut kategori yang berbeda atau mampu memberikan berbagai penafsiran (interpretasi) terhadap suatu gambar. Dari 30 butir soal yang telah dianalisis, terdapat 1 butir soal yang bersesuaian dengan indikator berpikir luwes, yaitu bab 5 nomor 2 bagian F. Butir soal dikatakan sesuai dengan berpikir orisinal apabila soal menuntut siswa menghasilkan ungkapan baru dan unik serta menemukan kombinasi yang tidak biasa, memikirkan cara-cara yang berbeda dalam mengungkapkan sesuatu dapat membuat kombinasi-kombinasi yang

Sintia Nur Annisa, 2021

ANALISIS BUTIR SOAL MATEMATIKA KELAS IV SD BUKU TEKS QUADRA DITINJAU DARI KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tidak biasa dari unsur atau bagian-bagian atau dapat mengimprovisasi, mendesain, membuat sesuatu yang berbeda dari yang lain. Dari 30 butir soal yang telah dianalisis, terdapat 1 butir soal yang bersesuaian dengan indikator berpikir orisinal, yaitu bab 1 nomor 5. Butir soal dikatakan sesuai dengan berpikir elaborasi apabila soal menuntut siswa memperkaya dan mengembangkan sebuah gagasan, menambah, menata ataupun memerinci objek, menambah gagasan sehingga menjadi lebih menarik, atau mencari makna terhadap pemecahan masalah yang sedang dihadapi dengan melakukan langkah-langkah yang rinci. Dari 30 butir soal yang telah dianalisis, tidak terdapat 1 pun butir soal yang bersesuaian dengan indikator berpikir elaborasi.

2. Persentase indikator dalam aspek kemampuan berpikir kreatif pada soal matematika yang terdapat dalam buku Quadra matematika kelas IV SD kurikulum 2013 revisi 2016 sebanyak 13,3% yang memenuhi indikator berpikir kreatif atau 4 butir soal dari 30 butir soal esai yang dianalisis. Persentase butir soal berpikir kreatif dari jumlah soal sebanyak 4 butir soal yang memenuhi indikator berpikir lancar (*fluency*) sebanyak 2 butir soal (50%), berpikir luwes (*flexibility*) sebanyak 1 butir soal (25%), berpikir orisinal (*originality*) sebanyak 1 soal (25%), dan berpikir elaborasi (*elaboration*) sebanyak 0 soal (0%). Yang artinya hanya sebagian kecil butir-butir soal esai dalam uji kompetensi buku paket matematika Quadra kelas IV SD Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 dari bab 1 sampai bab 6 yang sudah sesuai dengan indikator berpikir kreatif soal matematika. Soal-soal tersebut dapat dijadikan referensi bagi tenaga pendidik ketika ingin memberikan soal evaluasi untuk melihat perkembangan berpikir kreatif siswa setelah dilakukan pembelajaran. Dan sebanyak 26 butir soal atau 87% tidak memenuhi butir soal dengan indikator berpikir kreatif. Untuk butir-butir soal yang tidak memenuhi indikator berpikir kreatif dapat dilakukan pengembangan soal-soal uji kompetensi agar masuk ke dalam indikator berpikir kreatif dan mampu memenuhi tuntutan abad ke-21 dan mampu mewujudkan harapan tujuan pendidikan Indonesia yaitu terwujudnya manusia-manusia kreatif.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Penelitian yang telah dilakukan memberikan implikasi kepada beberapa pihak yaitu guru dan tim penulis dari buku matematika Quadra kelas IV SD kurikulum 2013 edisi revisi 2016 sebagai tim pembuat bahan ajar dan soal evaluasi yang menjadi sumber pembelajaran matematika di kelas. Implikasi bagi guru khususnya bagi guru matematika kelas IV SD yaitu penelitian ini memberikan gambaran butir-butir soal yang ada di bagian esai tiap uji kompetensi yang berorientasi pada indikator berpikir kreatif yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinil, dan berpikir elaborasi. Sehingga buku matematika Quadra kelas IV SD kurikulum 2013 edisi revisi 2016 bisa dijadikan salah satu sumber rujukan untuk pembuatan soal berpikir kreatif, namun tidak disarankan dijadikan sumber rujukan satu-satunya karena masih terdapat beberapa butir soal yang tidak memenuhi indikator berpikir kreatif. Pendidik perlu memilah dan mengembangkan kembali butir soal yang tidak memenuhi indikator berpikir kreatif sehingga dapat memenuhinya. Diharapkan guru menuangkan ide kreatifnya sehingga bisa membuat dan mengembangkan soal-soal berpikir kreatif lebih banyak lagi agar kemampuan berpikir kreatif siswa semakin meningkat.

Hasil penelitian pun memberikan gambaran bahwa indikator berpikir kreatif dalam butir-butir soal belum dikembangkan secara komprehensif, maka guru perlu memperbaiki dan melakukan modifikasi terhadap butir-butir soal yang lebih meningkatkan kemampuan berpikir kreatif secara menyeluruh sehingga setiap indikator dapat dikembangkan dengan baik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah butir soal berpikir lancar paling banyak muncul dibandingkan soal berpikir luwes, berpikir orisinil, dan berpikir elaborasi. Oleh sebab itu ketika guru ingin mengambil soal berpikir kreatif dari buku yang diteliti ini, perlu mengembangkan butir soal indikator berpikir luwes, berpikir orisinil, dan berpikir elaborasi sehingga soal berpikir kreatif yang diberikan kepada siswa menjadi seimbang untuk setiap indikator.

Implikasi bagi tim penulis dari buku matematika Quadra kelas IV SD kurikulum 2013 edisi revisi 2016, penelitian memberikan informasi mengenai butir-butir soal pada buku dan kesesuaiannya dengan indikator/aspek kemampuan

berpikir kreatif yaitu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, dan berpikir elaborasi. Perlu adanya keseimbangan indikator berpikir kreatif dalam butir-butir soal esai yang disediakan, sehingga tidak hanya aspek berpikir lancar saja yang sering muncul dalam butir soal berpikir kreatif.

Adapun rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu pertama, peneliti berharap penelitian dapat menganalisis butir soal matematika pada buku teks lain yang banyak digunakan oleh sekolah-sekolah untuk melakukan analisis kesesuaian butir soal dalam buku teks dengan butir soal yang memenuhi indikator berpikir kreatif yaitu berpikir lancar (*fluency*), berpikir luwes (*flexibility*), berpikir orisinal (*originality*), dan berpikir elaborasi (*elaboration*). Selain itu, peneliti selanjutnya bisa mengembangkan soal-soal yang belum memenuhi indikator berpikir kreatif sehingga dapat memenuhinya ataupun mampu menganalisis butir soal dalam buku teks dari aspek lain seperti berpikir kritis, pengembangan pemecahan masalah, atau pun dari aspek lain yang mendukung pengembangan keterampilan pada abad 21.

Rekomendasi untuk penyusun buku yaitu pembuatan butir-butir soal khususnya butir soal esai lebih banyak soal-soal yang mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi salah satunya berpikir kreatif. Karena berpikir kreatif merupakan salah satu tuntutan yang harus dikuasai siswa di abad 21 ini, maka para penyusun buku mempunyai peran andil dalam menyediakan latihan-latihan soal untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif siswa.

Rekomendasi untuk guru yaitu karena tugas guru salah satunya menyajikan soal evaluasi yang sesuai dengan materi pembelajaran yang sudah diberikan kepada siswa maka dalam memberikan soal evaluasi, tentu guru akan mencari rujukan dari buku sumber. Buku sumber yang diteliti oleh peneliti dapat menjadi salah satu buku sumber rujukan tersebut khususnya apabila guru ingin membuat soal-soal berpikir kreatif. Namun guru perlu melakukan analisis ulang untuk melihat butir soal yang akan dipakai sudah sesuai dengan kriteria yang diharapkan atau belum.